

Demokrasi dan HAM



Oleh :

NURHASANAH

201010050311039

RAHAYU DWI W.

201010050311030

MUCHAMMAD MASHURI

201010050311013

DEMOKRASI



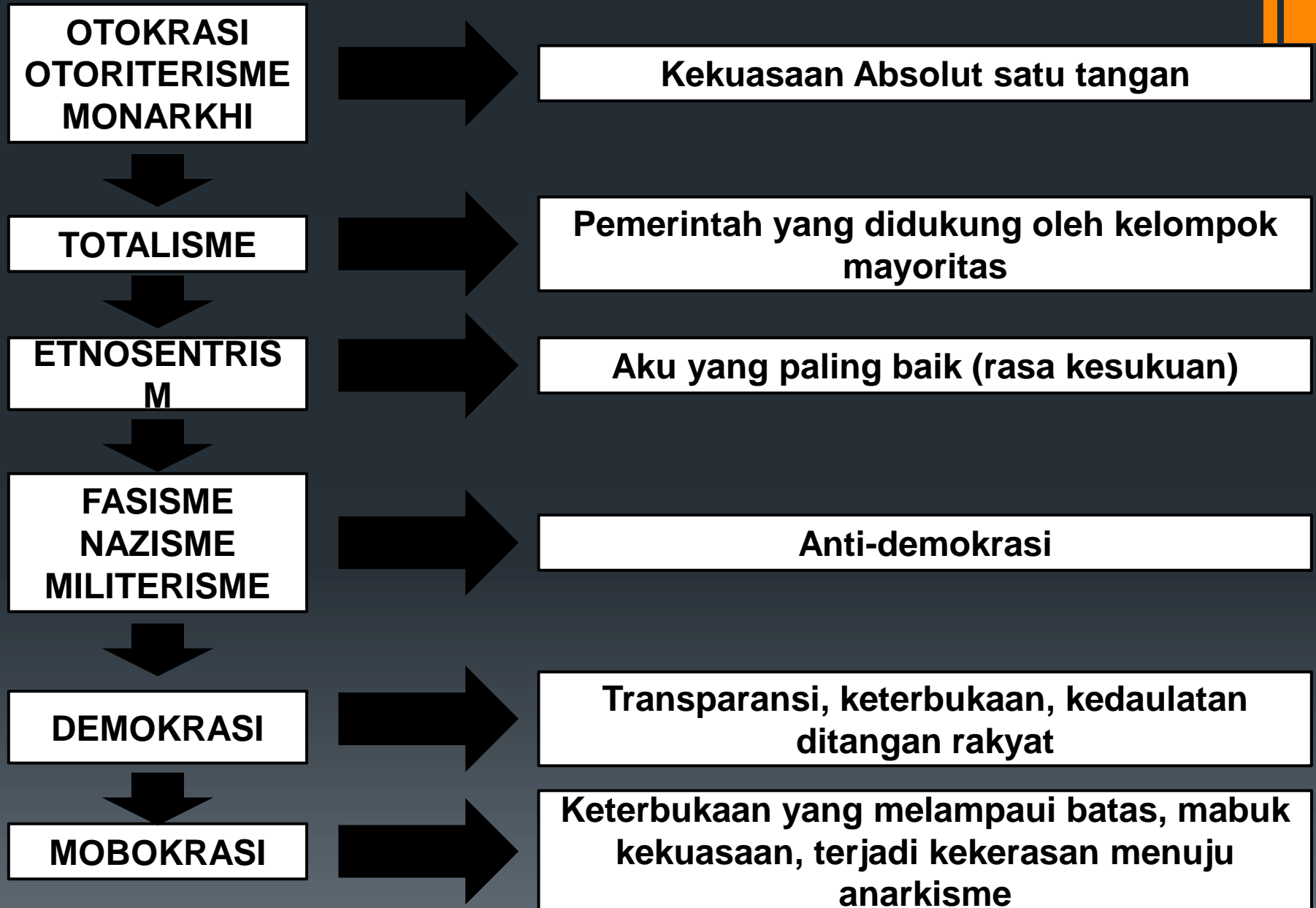
Robert A. Dahl

Sistem yang seharusnya secara mutlak bertanggung jawab kepada semua warganya.

Joseph Schumpeter

Sistem di mana para pengambil keputusan kolektifnya yang paling kuat dipilih melalui pemilu periodik.

Demokrasi lahir akibat dari adanya siklus polibius kekuasaan (Imam Hidajat , 2009)



PENGERTIAN DEMOKRASI

Pengertian demokrasi paling klasik dan masih diakui akurasi definisinya sampai sekarang adalah pengertian demokrasi seperti disampaikan pada masa Yunani kuno, di mana demokrasi disebutkan sebagai kekuasaan atau rakyat, yakni pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat.

Arief Budiman dalam *Teori Negara*

Sistem politik demokratis yang sejati, syarat minimalnya adalah adanya kekuasaan politik masyarakat yang seimbang, disamping adanya faktor keseimbangan lainnya, seperti ideologi, ekonomi, sosial dan sistem budaya.

J. Kristiadi (1994)

Demokrasi adalah proses untuk membicarakan masalah sistem dan struktur politik, nilai-nilainya dan semua itu berorientasi peningkatan harkat dan martabat manusia.

Collin Powell

demokrasi adalah identik dengan politikus. Semua politikus kerjanya hanya berpidato dan berteriak-teriak. Padahal sebenarnya mereka itu provokator reaksioner dan penghasut, bukan seorang demokrat.

George bush

Dalam demokrasi sebenarnya tidak ada kesempatan untuk mengupas pernyataan politik sebab hampir semua pernyataan politik itu pada kenyataannya akan memperburuk situasi demokrasi

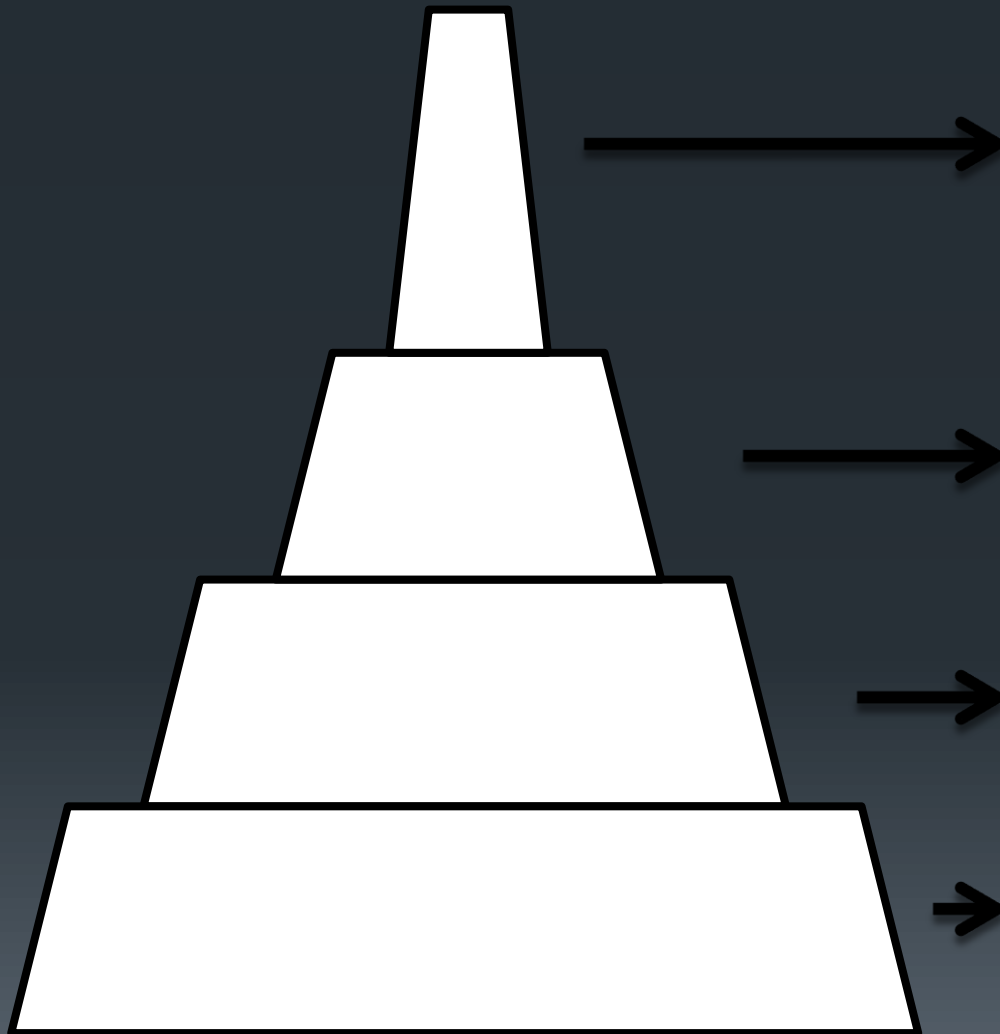
Cholil bisri

demokrasi itu sama saja dengan pengakuan terhadap kesamaan derajat dan nilai rembug serta perbedaan pendapat, yang didukung oleh ketidaksamaan dalam kesamaan dan bukan sebagai forum untuk memaksakan kehendak.

Model- Model Demokrasi

1. Demokrasi Konstitusional, adalah suatu demokrasi yang kekuasaan pemerintahannya dibatasi oleh hukum dan tunduk pada kebijakan hukum yang tercantum dalam undang-undang yang telah disepakati, sehingga tidak ada kesewenangan kekuasaan.
2. Demokrasi Piramidal, adalah

Demokrasi Piramidal, MacIver



**Pemimpin politik, partai,
pengusaha, ekonom,
pemimpin organisasi besar**

Kelas pegawai, leisure kelas

**Ahli teknik dari berbagai
golongan, petani, pedagang**

**Buruh dan petani yang lebih
rendah**

3. Demokrasi Baru (New Democracy), adalah demokrasi ala *Mao Tse Tung* yang digunakan untuk memperbaharui demokrasi rakyatnya, terutama di China.

4. Demokrasi Rakyat atau Demokrasi Populer, adalah demokrasi dari aliran kiri (Sosialisme- Komunisme) yang intinya adalah sebagai pengantar dalam perjuangan menuju masyarakat sosialis dengan kekuasaan satu golongan atau satu partai.

5. Demokrasi Sosial, adalah Teori sistem demokrasi yang pemerintahannya berorientasi pada kekuasaan ekonomi dan sosial.

6. Demokrasi Musyawarah atau Demokrasi Gotong Royong, adalah demokrasi murni yang pernah ada di Indonesia (Di Nagari, Desa dan Marga). Dengan orientasi mementingkan musyawarah warga.

7. Demokrasi Langsung, adalah bentuk demokrasi murni di negara kota purba Yunani dimana rakyat langsung menyampaikan pendapatnya di pertemuan-pertemuan yang digelar di alun-alun kota.

8. Demokrasi Tidak Langsung atau Demokrasi Perwakilan atau Demokrasi Parlementer, adalah demokrasi yang diwujudkan dengan bergabungnya kelompok-kelompok atau partai-partai dalam suatu dewan perwakilan.

9. Demokrasi Terpimpin (Guide Democracy), adalah demokrasi dimana kebijakan yang ada dalam rangka pengendalian partai dan pelaksanaan pemerintahan oleh kepala negara secara langsung.

10. Demokrasi Pancasila, adalah suatu sistem pengorganisasian masyarakat negara yang dilakukan dengan persetujuan masyarakat, yang di dalamnya diatur juga pola nilai keluhuran budi manusia dibidang politik, sosial budaya, ekonomi serta tidak lepas dari tuntutan keagamaan.

11. Demokrasi Konsensus (Power Sharing Democracy), adalah model demokrasi yang diawali dengan musyawarah terbatas, konsensus-konsensus dalam rangka pembagian kekuasaan.

Prasyarat Demokrasi

Ruslan (24/9/99) menjelaskan demokrasi ke dalam dua aspek:

Yang pertama, Demokrasi sebagai sistem maka demokrasi itu terikat oleh aturan main (konstitusi, undang-undang, peraturan) yang telah disepakati bersama.

yang kedua, Demokrasi sebagai sebuah ideologi. Disini dijelaskan tentang bagaimana cara mewujudkan government by concern of

The people berdasarkan sebuah ideologi. Di sini pentingnya negara demokrasi menghormati nilai-nilai HAM, yakni kemerdekaan berfikir dan mengeluarkan pendapat, kebebasan pers, berorganisasi, kebebasan berbicara, kebebasan memilih wakil, bebas dari rasa takut, kebebasan memeluk agama dll.

Di sisi lain Azra dalam budaya politik memberikan penjelasan mengenai syarat-syarat dalam rangka pengembangan demokrasi:

Pertama, pengikut kesejahteraan ekonomi rakyat secara keseluruhan. Semakin sejahtera (secara ekonomi) sebuah bangsa maka semakin besar peluangnya untuk mengembangkan dan mempertahankan demokrasi.

Kedua, pengembangan dan pemberdayaan kelompok masyarakat yang mendukung bagi pertumbuhan demokrasi, seperti kelas menengah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan para pekerja.

Ketiga, hubungan internasional yang lebih adil dan seimbang.

Keempat, sosialisasi pendidikan kewarganegaraan.

Dalam buku teori-teori politik imam hidajat menjelaskan ada lima indikator tumbuhnya demokrasi :

1. Adanya partisipasi masyarakat dalam pemilu.
2. Adanya kompetensi elite politik dengan kaitannya masalah rekrutment yang terbuka.
3. Adanya rotasi jabatan atau kekuasaan dalam sistem reguler dan bukan jabatan terus menerus, misalnya Franco di Spanyol, Tito di Yugoslavia dan Augusto Pinochet di Chili serta Soeharto di Indonesia.

4. Adanya hubungan dan pembagian kewenangan pemerintah pusat dan daerah yang seimbang

5. Adanya sistem pengawasan yang efektif.

Hidajat, 2009: 88

Sumber :

Hidajat, Imam. 2009. *Teori-Teori Politik*.
Malang: Setara Press